

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

1.1 Program Yang Dilaksanakan

Rencana program kerja yang telah saya susun berdasarkan masalah yang terdapat pada UMKM Kue Bakpao di Desa Margo Mulyo Terdapat beberapa program yang menjadi skala prioritas dalam pelaksanaannya, program tersebut diantara lain :

1.1.1 Metode Kegiatan

Adapun tahapan yang saya lakukan dalam tahapan ini yaitu :

- a. Pelaksanaan sosialisasi Pembukuan Sederhana ke pemilik UMKM Kue Bakpao dilakukan dengan mendatangi rumah beliau.
- b. Kemudian saya menjelaskan dengan terperinci bagaimana pentingnya penulisan setiap uang masuk dan uang keluar supaya keuangan UMKM lebih tertata.
- c. Dilanjutkan dengan memperlihatkan contoh penulisan yang baik agar UMKM dapat mengetahui kondisi keuangan dengan lebih mudah dan dapat mengetahui mana saja yang termasuk dalam pendapatan selama usaha dan mana saja keuangan yang harus untuk modal usaha kembali.

1.1.2 Mensosialisasikan Pembukuan Sederhana Untuk UMKM

Pembukuan adalah pencatatan transaksi keuangan. Transaksi tersebut meliputi pembelian pendapatan dan pengeluaran yang dilakukan oleh perseorangan maupun organisasi. Pembukuan biasanya dilakukan oleh seorang ahli pembukuan. Namun, dalam usaha kecil seperti warung dan kios tidak wajar rasanya apabila mengubah seseorang dengan penghasilan tidak pasti setiap harinya hanya untuk melakukan pencatatan keuangan tersebut.

Pencatatan keuangan merupakan hal yang penting untuk dilakukan oleh pengusaha kecil maupun besar. Untuk pedagang kecil, kegiatan ini biasanya sering abai dilakukan. Sebagian dari mereka merasa hal tersebut tidak terlalu penting karena hasil yang mereka dapatkan tetap dapat memenuhi kebutuhan mereka. Namun, ada pula sebagian dari mereka yang setelah mengetahui dampak dari pencatatan tersebut ingin melakukannya.

Maka dari itu, dalam kegiatan PKPM ini saya membantu salah satu UMKM yang terdapat di Desa Margo Mulyo untuk melakukan sosialisasi pembukuan sederhana dalam penerapan usaha nya

Kegiatan ini menjadi cara saya dalam mengimplementasikan langsung ilmu yang saya dapatkan di kampus selama ini kepada pelaku UMKM di Desa Margo Mulyo.

1.1.3 Program Tambahan

A. Partisipasi Pada Acara 17 Agustus

Program ini merupakan program yang memiliki tujuan untuk menumbuhkan rasa persatuan, kesatuan dan kekeluargaan Desa Margo Mulyo. Dimana dalam kegiatan ini kita berhubungan langsung dengan karang taruna desa dalam mencapai suksesnya acara 17 Agustus Desa Margo Mulyo.

B. Membantu Posyandu Desa Margo Mulyo

Dalam melakukan program ini saya sangat senang karna masyarakat merespon dengan sangat baik. Dalam program yang kami jalankan ini sasaran utamanya yaitu balita dan anak-anak dimana mereka melakukan pemeriksaan tinggi badan, berat badan dan juga penyuntikan vitamin pada bayi.

C. Melakukan Pendampingan Kerja Aparat Desa Margo Mulyo

Dalam program ini aparat desa diajarkan bagaimana mengoperasikan Microsoft Word sebagai sarana guna meningkatkan kinerja para staff menjadi lebih baik.

1.2 Waktu Kegiatan

Table 2.2 Waktu Kegiatan

NO	TANGGAL	KEGIATAN	KETERANGAN
1	16 Juli 2022	Melakukan survey lokasi PKPM	Terlaksana
2	8 Agustus 2022	Melakukan perizinan dengan Kepala Desa serta membahas program kerja yang akan dilaksanakan	Terlaksana
3	9 Agustus 2022	Silaturahmi pada warga desa serta mengunjungi rumah UMKM yang akan dilaksanakannya program kerja	Terlaksana
4	10 Agustus 2022	Melakukan rapat mengenai acara 17 Agustus Bersama Ketua Pelaksana Acara	Terlaksana
5	11 Agustus 2022	Melakukan kunjungan ke Pondok Pesantren Muhammad Natsir	Terlaksana
6	12 Agustus 2022	Melakukan kunjungan ke Sma Negeri Jati Agung dengan memberikan materi motivasi belajar	Terlaksana
7	13 Agustus 2022	Membantu kegiatan Posyandu Anggrek	Terlaksana
8	14 Agustus 2022	Membantu kegiatan lomba di Pondok Pesantren Muhammad Natsir	Terlaksana
9	17 Agustus 2022	Menjadi panitia acara 17 Agustus di Desa Margo Mulyo	Terlaksana
10	19 Agustus 2022	Melakukan kerja bakti membersihkan Balai Desa	Terlaksana

11	20 Agustus 2022	Melihat proses pembuatan Kue Bakpao UMKM Ibu Ros	Terlaksana
12	24 Agustus 2022	Menjadi panitia penutupan acara 17 Agustus	Terlaksana
13	26 Agustus 2022	Kunjungan DPL ke lokasi PKPM	Terlaksana
14	27 Agustus 2022	Melihat proses pembuatan Pisang Sale UMKM Ibu Ros	Terlaksana
15	30 Agustus 2022	Pengenalan aplikasi canva	Terlaksana
16	31 Agustus 2022	Tips dan trik desain menggunakan aplikasi canva	Terlaksana
17	5 September 2022	Pelatihan Ms Word kepada Aparatur Desa	Terlaksana
18	8 September 2022	Pelepasan dengan Aparatur Desa Margo Mulyo	Terlaksana

1.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

1.3.1 Program Utama

1. Membantu Proses Pembuatan Kue Bakpao





Gambar 2. 1 Membantu proses produksi Kue Bakpao

2. Inovasi Produk dan Kemasan

Hasil inovasi dari kemasan yang mudah rusak akibat plastic tipis yang tidak kuat maka kita perbarui menggunakan kemasan baru dan disertai dengan pemberian merek guna menambah nilai jual produk lebih tinggi. Dengan membuat kemasan kue Bakpao yang menarik tentunya akan meningkatkan nilai jual suatu produk makanan. Sehingga orang jadi tertarik untuk membelinya dan omset UMKM akan bertambah. Juga dengan rasa kue Bakpao yang dimodifikasi menjadi rasa yang banyak disukai orang tentunya. Pebisnis Kue Bakpao dituntut kreatif dan inovatif untuk menampilkan produk makanan ringan berbeda dari produk lain, dalam menghadapi persaingan pasar. Seperti halnya membuat inovasi baru bentuk dan desain kemasan Bakpao yang jauh lebih menarik.

- Fungsi Desain Kemasan Kue Bakpao Yang Menarik Membantu Pemasaran

Didalam kemasan Bakpao pasti akan dicantumkan informasi penting, seperti *merk* bisnis, jenis produk, label produk, serta alamat dan keterangan lengkap produsen.

- **Meningkatkan Brand Dan Kualitas Barang**

Kemasan dapat meningkatkan brand dan kualitas produk karena semakin dikenalnya produk maka akan semakin dipercaya juga oleh konsumen dan calon konsumen baru.

- **Menjaga Kuantitas Barang**

Dengan adanya kemasan menjadikan produk makanan yang dijual akan menjadi lebih terjamin kualitasnya untuk dikonsumsi.



Gambar 2.2 Melakukan inovasi produk dan kemasan pada UMKM

3. Pemasaran Produk Menggunakan Media Sosial

Media sosial merupakan tempat yang saat ini banyak digunakan untuk mempromosikan suatu produk atau jasa. Hal ini dikarenakan kemudahan yang diberikan oleh media sosial dan jangkauannya yang sangat luas. Salah satu contoh media sosial yang digunakan untuk pemasaran adalah Instagram.

Metode pertama adalah menggunakan nomor telepon yang disematkan didalam smartphone.

1. Buka aplikasi Instagram
2. Pilih 'Buat Akun', kemudian masukan nama pengguna/user name
3. Klik 'Selanjutnya' lalu pilih 'Buat Akun dengan Email atau Nomor Telepon'

4. Klik menu 'Telepon'
5. Masukkan nomor telepon, lalu klik 'Selengkapnya'
6. Isi 'Nama Lengkap' (Bisa dengan nama personal atau nama bisnis)
7. Isi 'Kata Sandi' yang unik namun tetap mudah diingat.
8. Pilih opsi antara 'Lanjutkan dan Sinkronasi Kontak' atau 'Lanjutkan Tanpa Menyinkronkan Kontak'.
9. Jika sudah, ikuti langkah-langkah berikutnya dan kamu sudah selesai membuat akun Instagram



Gambar 2.3 Pemasaran produk melalui Instagram

4. Pembuatan Desain Merk

Merk ini digunakan untuk membedakan produk Kue Bakpao dengan produk pesaingnya. Merk merupakan salah satu tahapan penting dalam proses pengembangan pangsa pasar produksi Bakpao, karena Merk merupakan identitas dari usaha tersebut. Dengan adanya warna kemasan untuk mempresentasikan rasa atau penyajian dari makanan tersebut, Untuk mendapatkan nilai tambah untuk memberikan keuntungan kepada para konsumen. Salah satu usaha yang dapat ditempuh untuk menghadapinya adalah melalui desain produk. Daya tarik suatu produk tidak dapat terlepas dari kemasannya karena kemasan

merupakan pemicu utama yang langsung berhadapan dengan konsumen. Oleh karena itu, kemasan harus dapat memengaruhi konsumen untuk memberikan respon yang positif, yaitu membeli produk. Desain kemasan produk memang memegang pengaruh yang cukup penting dalam upaya menarik minat pembeli dan meningkatkan penjualan suatu produk.



Gambar 2.4 Pembuatan Desain Merk

1.3.2 Program Tambahan

1. Melakukan Motivasi Belajar pada SMA Negeri Jati Agung

Dalam kegiatan ini kita memberikan materi terkait Motivasi Belajar pada murid-murid di SMA Jati Agung guna meningkatkan semangat belajar mereka.



2. Membantu Kegiatan Posyandu Anggrek

Program ini dimana kita membantu para bidan serta ibu-ibu untuk mengukur tinggi serta berat badan para balita serta bayi-bayi yang ada di Dusun 3 Desa Margo Mulyo.



3. Membantu Panitia dalam Acara Lomba di Pondok Pesantren Muhammad Natsir

Dalam program ini kita membantu para panitia lomba dalam hal menjadi juri lomba, Mc serta koordinasi pendaftaran lomba. Dimana para panitia merasa sangat senang dan terbantu.



4. Ikut Serta Acara 17 Agustus Sampai Dengan Penutupan

program ini dilakukan guna meningkatkan kinerja karang taruna menjadi lebih maksimal. Dalam program ini kita membantu semua panitia untuk mengkoordinasikan para warga yang berpartisipasi dalam acara serta lomba-lomba yang diadakan pada 17 Agustus.



5. Kunjungan DPL Ke Lokasi PKPM



6. Melihat Proses Pembuatan Pisang Salai



7. Membersihkan Balai Desa

Program ini merupakan program yang memiliki tujuan untuk menjaga, kebersihan Balai Desa serta meningkatkan rasa kekeluargaan, dan gotong royong antar sesama Aparat Desa Margo Mulyo Adapun hasil kegiatan ini adalah Aparatur Desa Margo Mulyo menjadi rutin melakukan kegiatan pembersihan Balai Desa.



1.4 Dampak Kegiatan

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan wujud dari pengabdian diri mahasiswa IIB Darmajaya kepada masyarakat untuk memberikan dampak positif agar kondisi masyarakat sasaran menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya. Berikut adalah dampak dari kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan PKPM di Desa Margo Mulyo :

- 1.UMKM Kue Bakpao mampu menjaga stabilitas keuangan dengan adanya sosialisasi Pembukuan Sederhana.
- 2.UMKM Kue Bakpao Ibu Ros memiliki produk yang baru dan bernilai jual lebih tinggi dari produk sebelumnya.
- 3.Pemberian label serta kemasan yang kreatif dapat membantu masyarakat untuk mengenal produk UMKM Kue Bakpao Ibu Ros.

4. Pemilik UMKM memiliki penambahan konsumen-konsumen baru setelah pemasaran yang dilakukan dengan memanfaatkan media sosial melalui instagram.
5. Pemilik UMKM mampu mengoperasikan sosial media yang sudah dibuat guna menunjang pemasaran produk.
6. Dengan adanya perbantuan di Posyandu sangat membantu para bidan dan ibu-ibu dalam pengecekan tinggi serta berat badan sang anak.
7. Kegiatan bersih-bersih Balai Desa menjadi aktif kembali dan meningkatkan lagi rasa gotong royong bersama warga.